

## OPTIMALISASI *CREATIVEPRENEURSHIP* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA

Tuti Istianti<sup>1</sup>, Muh. Husen Arifin<sup>2</sup>, Tin Rustini<sup>3</sup>, Yona Wahyuningsih<sup>4</sup>

<sup>1)</sup> PGPAUD Kampus Cibiru, Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>2,3,4)</sup> PGSD Kampus Cibiru, Universitas Pendidikan Indonesia

*e-mail:* tutiistianti@upi.edu, muhusenarifin@upi.edu, tinrustini@upi.edu, yonawahyuningsih@upi.edu

### Abstrak

*Creativepreneurship* menjadi peluang bagi mahasiswa untuk meningkatkan motivasi berwirausahanya. Kewirausahaan kreatif merupakan inovasi yang dapat dimanfaatkan bersamaan pada masa perkuliahan. Namun keluhan atas tak tersedianya waktu belajar berwirausaha karena banyaknya aktivitas menyebabkan hilangnya motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Metode pengabdian ini berbasis tindakan, melalui pelatihan, pembinaan, dan diseminasi. Hasil dari pengabdian ini mahasiswa dapat mengoptimalkan diri untuk mengikuti pelatihan *creativepreneurship* berbasis project. Mahasiswa dapat meningkatkan motivasi berwirausaha dengan mengikuti pelbagai banyak kegiatan kewirausahaan dan aktif berwirausaha di *marketplace* dengan kreatif.

**Kata kunci:** *Creativepreneurship*, Motivasi, Wirausaha

### Abstract

*Creativepreneurship* is an opportunity for students to increase their entrepreneurial motivation. Creative entrepreneurship is an innovation that can be used simultaneously during lectures. However, complaints about the unavailability of entrepreneurship learning time because of the many activities caused the loss of student motivation for entrepreneurship. This method of service is action-based, through training, coaching, and dissemination. The result of this service is that students can optimize themselves to take part in project-based *creativepreneurship* training. Students can increase their entrepreneurial motivation by participating in various entrepreneurial activities and being active in entrepreneurship in the marketplace creatively.

**Keywords:** *Creativepreneurship*, Motivation, Entrepreneur

### PENDAHULUAN

Bonus demografi tahun 2030 menjadi satu lompatan luar biasa bagi masyarakat dengan usia produktif terbesar di Indonesia. Lahirnya masyarakat di usia produktif ini dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan banyaknya peluang pengusaha-pengusaha baru di Indonesia.

Sebaliknya jika masyarakat di usia produktif tersebut tidak mampu mengoptimalkan peluangnya maka menjadi boomerang, tidak tercapai dan ujung-ujungnya melahirkan pengangguran terdidik. Banyaknya pengangguran terdidik ini terjadi pada tahun 2020, menurut Badan Pusat Statistik (2020) sejumlah 5,7 persen pada level universitas, dan 6,76 persen pada level Diploma I/II/III. Sebaran pengangguran terbuka dari pendidikan tinggi menjadi satu keprihatinan. Lulusan belum banyak yang mampu diserap di bursa tenaga kerja. Kemungkinan lain yaitu lapangan pekerjaan memiliki kriteria kepada calon pelamar untuk menghasilkan lulusan yang berdampak signifikan.

Sementara itu mahasiswa berpotensi untuk berwirausaha dengan cepat. Namun juga banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berwirausaha mahasiswa, di antaranya adalah kemampuan mahasiswa beradaptasi dengan kondisi perubahan lingkungan, baik internal maupun eksternal (Aradea, 2018). Maka melalui analisis situasi ini mahasiswa harus berkonsentrasi dan merenung kembali untuk menjadi pengusaha paling kompeten dan mampu menjadi mahasiswa yang berwirausaha dengan maksimal.

Saat ini banyak lulusan dari perguruan tinggi yang menjadi pengangguran dikarenakan belum adanya kemandirian dari lulusan tersebut untuk membuka lapangan pekerjaan (Putri, 2017). Lulusan yang mandiri berkorelasi dengan aktivitasnya selama menjadi mahasiswa.

Disebutkan oleh Fahlia & Mulyani (2018) menyatakan secara realitas ada tiga pilihan yang kemungkinan akan dialami lulusan perguruan tinggi setelah menyelesaikan studinya. Pertama, menjadi pegawai negeri atau karyawan perusahaan swasta. Kedua, kemungkinan menjadi

pengangguran intelektual, karena sengitnya persaingan atau semakin berkurangnya kesempatan kerja yang sesuai dengan latar belakang studinya. Ketiga, membuka usaha sendiri (berwirausaha).

Sependapat dengan Sukardi (2017) dan Arifin (2018) yang melakukan 1) penguatan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi untuk membentuk niat berwirausaha mahasiswa; (2) pentingnya memberikan pengalaman selama proses pendidikan kewirausahaan melalui praktek langsung; Dan (3) kebijakan pengembangan dan implementasi pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi yang sangat penting dan penguatan dukungan relasional selama proses pembelajaran.

Maka dari itu, permasalahan dari sini adalah berkaitan dengan minimnya pengoptimalisasian dari proses mahasiswa berwirausaha, juga kurangnya praktik berwirausaha secara konsep dan praktiknya. Kegiatan pelatihan ini dapat diharapkan sebagai solusi bagi mahasiswa yang berpeluang menjadi pengusaha.

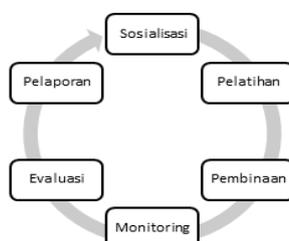
Hastuti & Utami (2020) menyebutkan bahwa keterlibatan fisik, fikiran dan mental mahasiswa ini mampu mendorong motivasi belajar, keterampilan mengambil keputusan, dan melatih berfikir kritis dan kerja inovatif dalam memecahkan berbagai masalah rintisan bisnis yang dihadapi. jiwa kewirausahaan akan terbentuk melalui pola pikir kreatif dan inovatif, disiplin dan memiliki jiwa sosial. Jiwa kewirausahaan berbasis digital sangat penting bagi perkembangan mahasiswa. Oleh karena itu, kemampuan berwirausaha harus bisa dimulai dengan kreativitas (Dewanti & Permana, 2018).

Dengan demikian analisis permasalahan, maka dari itu, rumusan masalah pada pelatihan ini adalah: Bagaimanakah langkah pelatihan creativepreneurship berbasis project dalam meningkatkan motivasi berwirausaha? Bagaimana hasil dari pelatihan creativepreneurship berbasis project dalam meningkatkan motivasi berwirausaha?

## METODE

Dalam pelaksanaan PKM ini metode yang dilakukan adalah berbasis tindakan yaitu pelatihan dan pembinaan dibarengi monitoring dan evaluasi.

Pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 06 November 2021 yang diselenggarakan secara daring melalui zoom meeting. Adapun pemateri dari eksternal dari Startup KirimAja. Metode pelaksanaan secara kualitatif deskriptif dan pendekatan kasus.



Gambar 1 Desain Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut: 1) persiapan kegiatan dengan penyusunan proposal serta sosialisasi. Tahapan ini juga untuk memperoleh jumlah peserta yang akan ikut serta dalam pelatihan. Kemudian tim dosen dan mahasiswa beserta mitra melaksanakan review sebelum kegiatan dilaksanakan. 2) kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 06 November 2021 yang diselenggarakan secara daring melalui *zoom meeting*. Dalam pelaksanaan pada jam 08.00 WIB sampai dengan selesai. Dengan susunan kegiatan sambutan dari Ketua Tim Dosen dan ketua program studi, pemaparan materi dan diskusi secara komprehensif. Jumlah peserta yang hadir terdiri dari pengusaha dan mahasiswa, peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 20 peserta yang terdiri dari pelbagai institusi dan mahasiswa. 3) kegiatan evaluasi dan pendampingan dilaksanakan untuk mendapatkan hasil yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Sasaran kepada mahasiswa dapat dimanfaatkan secara menyeluruh. Mahasiswa membuat banyak praktik dan pembinaan yang aktual dan komprehensif (Kartika et al., 2019).

Mahasiswa tidak sekadar mendapatkan wawasan namun juga berpraktik secara masif dan kreatif. Implikasinya mahasiswa menunjukkan motivasi berwirausahanya secara konsisten dan berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian terdiri dari hasil secara kuantitatif maupun kualitatif dari kegiatan yang dilaksanakan. Jika ada tabel/bagan/gambar berisi paparan hasil yang sudah bermakna dan mudah dipahami maknanya secara cepat. Tabel/bagan/gambar tidak berisi data mentah yang masih dapat atau harus diolah. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan 2021 di hari Senin pada tanggal 6 November 2021 secara virtual di Zoom Meeting. Pada kegiatan ini dengan mengundang pembicara eksternal dari startup KirimInAja. Startup KirimInAja ini dihadirkan untuk mendapatkan informasi.



Gambar 2 Spanduk Kegiatan PKM

Dalam melaksanakan kegiatan PKM ini diperlukan ekstra koordinasi dikarenakan pelaksanaan melalui zoom meeting. Dengan kerjasama yang baik ini pula tim PKM dapat melaksanakan dengan maksimal dan lancar. Kegiatan PKM dilaksanakan pada hari Senin tanggal 6 November 2021. Pelaksanaan secara daring melalui zoom virtual dengan mengusung tema Optimalisasi Pelatihan Creativepreneurship untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan dari Ketua Prodi PGPAUD UPI Kampus Cibiru yaitu Dr. Hj. Lely Halimah, M.Pd, dan Ketua PKM yaitu Dra. Hj. Tuti Istianti, M.Pd. Dilanjutkan pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan acara inti PKM.

Dimulai dengan sambutan dari Ketua Tim PKM, Dra. Hj. Tuti Istianti, M.Pd. menekankan kepada proses berwirausaha yang sebenarnya dimulai dari ide dan gagasan yang konstruktif sehingga mahasiswa dapat merealisasikan aktivitas berwirausahanya dengan baik. Ditambahkan pula bahwa kesiapan dari mahasiswa dan peserta kegiatan untuk berwirausaha dibutuhkan mental berwirausaha yang tinggi, sebab tantangan berwirausaha tidak mudah, sementara aktivitas tersebut mendorong untuk konsentrasi tinggi serta mengupayakan agar usaha yang dirintis benar-benar dijaga dan memiliki kesiapan yang tepat dalam menjalankannya.

Oleh karena itu pula mahasiswa dan peserta kegiatan untuk menyiapkan sejak dari sekarang perihal langkah-langkah berwirausaha kreatifnya. Harapan dengan kegiatan PKM ini terwujudnya motivasi berwirausaha mahasiswa disertai kemampuan berwirausaha yang cakap di era sekarang. Dilanjutkan dengan sambutan oleh Ketua Prodi PGPAUD UPI Cibiru yaitu menekankan agar ketersiapan dari peserta kegiatan dalam mengikuti webinar kewirausahaan ini adalah membentuk diri untuk mau belajar dan memberikan semangatnya untuk meningkatkan hasil usahanya. Sebagai pemula maka dibutuhkan untuk pembelajaran kepada pengusaha-pengusaha sukses. Proses yang benar-benar diarahkan untuk mempelajari kiat-kiat suksesnya dan berusaha untuk mengelola usahanya dengan baik sesuai dengan standar berwirausaha serta mau memberikan motivasinya.

Semangat yang tinggi serta tidak pernah menyerah menjadi satu modal paling utama untuk memberikan hasil usaha yang terbaik. Mahasiswa dan peserta kegiatan ini akan memiliki daya ungu untuk menciptakan usahanya. Lebih dari itu, mahasiswa dan peserta kegiatan mendapatkan banyak pengalaman dari praktisi yang hadir saat ini. Pemateri eksternal dari Startup KirimInAja, startup yang bagus karena didirikan menjadi startup multi ekspedisi. Pemateri panggilan akrab dari Bapak Arief Adinugroho sebagai *Organizational Development Specialist* dari KirimInAja, memberikan banyak insight dan pengalaman baru yang dapat dikembangkan oleh peserta kegiatan.



Gambar 3 Pembukaan Kegiatan PKM

Melalui topik bahasan *Funtastic Business Secret* dimulai dengan konsentrasi peserta kegiatan yang diarahkan kepada pemahaman tentang bisnis. Dimulai dengan visi, strategi, bisnis proses, budaya perusahaan, sumberdaya dan sistem, dan eksekusi fantastis. Pemateri memberikan gambaran tentang pentingnya visi di dalam wirausaha. Bagaimana langkah-langkah visi tersebut memberikan dampak positif ke dalam usaha yang dijalankan tentu saja berkaitan erat dengan kondisi dan situasi yang dihadapinya.



Gambar 4 Materi Presentasi PKM

Dari *framework* yang ditawarkan dalam strategi bisnis, Pemateri hanya menyampaikan 1 topik saja yaitu visi. Dalam membedah visi ini pun sangat luar biasa. Antusias peserta di dalam melihat peluang usaha disertai dengan visi. Pemateri menekankan agar di dalam berwirausaha, harus pula melihat dan membaca visi dengan baik, dengan memberikan pertanyaan; *why?* Daripada *how?*, karena dengan *why?* Akan timbul penasaran untuk memproduksi usaha dengan lebih baik. Munculnya produk dengan visi yang berjangka panjang menghasilkan produk-produk unggulan. Pemateri mengajak untuk peserta kegiatan dalam menciptakan produk dapat diimbangi dengan visi yang tepat. Dengan hadirnya Pemateri di dalam kegiatan PKM ini sangat dirasakan manfaatnya karena memberikan banyak pengalaman.

Selanjutnya, pemateri kedua dengan pemateri dari tim PKM. Tim PKM mengusung tema optimalisasi mahasiswa sebagai *creativepreneur*. Dengan *creativepreneur* ini mahasiswa dapat melanjutkan usahanya dengan visi yang tepat. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk sukses dengan usaha yang dijalankan. Kondisi saat ini mahasiswa memerlukan pengalaman dalam dirinya, usaha yang harus diwujudkan untuk membangun kesuksesannya. Dengan target yang diwujudkan ini pula mahasiswa memiliki pola pikir yang konstruktif. Mahasiswa menjadi semakin mengerti bahwa dengan apa yang dimilikinya menjadikan dirinya mendapatkan usaha yang sukses.



Gambar 5 Materi Presentasi PKM *Creativepreneurship*

Sebagaimana disebutkan bahwa mahasiswa dan peserta kegiatan saat ini termasuk ke dalam generasi Y dan generasi Z. Dengan kategori tersebut mahasiswa mendapatkan banyak alternatif dalam menjalankan usahanya, diukur dari pemahaman tentang digitalisasi. Tentu saja hal tersebut berkaitan dengan mahasiswa. Digitalisasi usaha pada mahasiswa memerlukan penerapan yang efektif. Dan yang perlu dipahami oleh mahasiswa yaitu melihat lapangan usaha kreatif yang ada.



Gambar 6 Produk Usaha Mahasiswa

Produk-produk pada gambar 6 ini diciptakan oleh mahasiswa PGPAUD UPI Cibiru, merupakan produk-produk yang kreatif ini sangat inspiratif. Selanjutnya setelah kegiatan webinar tersebut, dilanjutkan dengan pendampingan wirausaha mahasiswa oleh tim PKM. Pendampingan wirausaha ini dimaksudkan untuk memberikan arahan dan perspektif baru bagi mahasiswa dalam mewujudkan usahanya. Dari tim PKM memberikan maksud dan tujuan pendampingan wirausaha ini yaitu untuk meningkatkan motivasi wirausaha mahasiswa, serta untuk memaksimalkan proses yang dijalankan selama menjadi mahasiswa aktif. Pelaksanaan pendampingan pada hari Senin tanggal 8 November 2021 dengan menghasilkan kesepakatan bersama.

## SIMPULAN

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kewirausahaan ini maka mahasiswa dapat melakukan kegiatan usaha secara kreatif, mendapatkan insight baru untuk memanfaatkan waktu dan tenaganya dalam memroses kegiatan usahanya. Kreativitas dan inovasi harus tetap ditumbuhkan oleh mahasiswa, karena pada dasarnya peluang berwirausaha akan didapatkan dengan karakter usaha yang kreatif dan inovatif.

## SARAN

Untuk pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya agar dapat mengintegrasikan dengan produk digital sehingga dapat mewujudkan creativepreneurship yang siap bersaing di kancah global.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Pendidikan Indonesia dan Prodi PGSD Kampus UPI di Cibiru yang telah memberikan pendanaan pengabdian kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aradea, R. (2018). Analisis Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Neraca*, 2(2), 81–96.
- Arifin, M. H. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Berprestasi Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Man 2 Kabupaten Probolinggo. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 3(1), 1–3. <https://doi.org/10.26737/jpipisi.v3i1.545>
- Badan Pusat Statistik. (2020). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2020. In *Berita Resmi Statistik* (Issue 40).
- Dewanti, P., & Permana, P. A. G. (2018). Initial Creativepreneur Through Creativity Based Community Services. *Ikra-Ith Abdimas*, 1(2), 39–43.
- Fahlia, & Mulyani, E. (2018). Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 204–211.
- Hastuti, I., & Utami, I. W. (2020). Model Pengembangan Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Karakteristik Mahasiswa Melalui Project Based Learning Pada Mahasiswa Universitas Duta Bangsa Surakarta. *IENACO*, 231–235.
- Kartika, I., Molasy, H. D., & Magfiroh, I. S. (2019). Penerapan Entrepreneurial Marketing Pada Kelompok Usaha Ekonomi Kreatif (Creativepreneur) di Desa Pakis Dalam Upaya Penguatan Desa Pakis Sebagai Desa Sejahtera Mandiri (DSM). *Warta Pengabdian*, 13(3), 49. <https://doi.org/10.19184/wrtp.v13i3.9808>
- Putri, O. D. (2017). *Rendahnya Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha*. <https://www.ganto.co/>. <https://www.ganto.co/berita/2645/rendahnya-minat-mahasiswa-dalam-berwirausaha.html>
- Sukardi, S. (2017). Factors Which Determine Students' Entrepreneurship Intentions. *Proceedings of the 2nd International Conference on Economic Education and Entrepreneurship*, 697–701. <https://doi.org/10.5220/0006891806970701>